

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Sesuai dengan karakteristik dan tujuan dalam penulisan ini maka tipe atau jenis penelitian ini adalah penelitian yang bersifat deskriptif kualitatif yaitu penelitian yang bertujuan untuk memberikan gambaran tentang suatu keadaan objektif dalam suatu deskriptif situasi. Dalam hal ini, menggambarkan atau mendeskripsikan kemampuan berpikir kritis siswa pada pembelajaran biologi di Kelas XB MA Shufah Hizzbullah Dusun Oli.

B. Lokasi Dan Waktu Penelitian

1. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MA Shuffah Hizbullah Dusun Oli.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 28 desember 2021 sampai dengan 11 januari 2022.

C. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XB MA Shuffah Hizbullah yang berjumlah 11 orang

D. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan meliputi:

1. Angket

Angket merupakan sejumlah pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden. Jenis angket yang digunakan yaitu angket tertutup, responden tinggal memilih jawaban yang telah disediakan dalam angket diberikan kepada siswa yang bertujuan

untuk memperoleh informasi dari responden, dalam arti tentang kemampuan berpikir kritis dalam pembelajaran biologi di MA Shufah Hizbullah Dusun Oli

2. Soal tes

Tes yang digunakan berupa tes uraian, tes dilakukan untuk mengetahui kemampuan berpikir kritis siswa dalam menyelesaikan soal-soal.

3. Pedoman wawancara

Wawancara dalam penelitian ini dilakukan bersifat tidak terstruktur, wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang hanya memuat garis besar yang akan ditanyakan.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Data penelitian ini digunakan untuk mengetahui kemampuan berpikir kritis siswa dalam menyelesaikan soal biologi, digunakan cara dalam pengumpulan data adalah sebagai berikut:

1. Tes

Tes digunakan untuk memperoleh data dalam proses menyelesaikan masalah biologi siswa yang akan digunakan untuk melihat kemampuan berpikir kritis siswa. Jumlah soal yang diberikan sebanyak 5 butir soal esai.

Tabel 3.1.3.1 Kriteria Persentase Penilaian Kemampuan Berpikir Kritis

No	Persentase	Klasifikasi
1.	81% - 100%	Sangat kritis
2.	66% - 80%	Kritis
3.	56% - 65%	Cukup kritis
4.	41% - 55%	Kurang kritis

5.	0% - 40%	Tidak kritis ¹
----	----------	---------------------------

2. Angket

Angket ditujukan kepada siswa untuk melihat kemampuan berpikir kritis siswa terhadap pembelajaran biologi

3. Wawancara

Wawancara dilakukan berdasarkan pedoman tidak terstruktur. Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang hanya memuat garis besar yang akan di tanyakan kepada siswa, wawancara digunakan untuk mengungkap tentang analisis kemampuan berpikir kritis.

4. Dokumentasi

Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini berupa foto terkait kegiatan tes dan wawancara.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah, analisis data kualitatif. Mengikuti konsep yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman yaitu sebagai berikut:

1. Reduksi data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan, semakin lama peneliti ke lapangan maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang

¹ Dewi Numika Sari Dan Nuschasannah, Kemampuan Berpikir Kritis Yang Tercermin dalam Keterampilan Membaca Siswa Kelas XI IPA SMA Islam Al Maarif Singosarimalan, (Universitas Negeri Malang), h. 4.

telah direduksi akan memberi gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.

2. Penyajian data

Penyajian data merupakan suatu lanjutan dari reduksi data, karena setelah data disaring dan diklarifikasi maka data tersebut disajikan dalam bentuk kalimat-kalimat yang logis, singkat dan struktur sehingga dengan gampang peneliti bisa menarik kesimpulan

3. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah suatu proses yang didasarkan pada data yang telah diperoleh dari reduksi data dan penyajian data. Penarikan kesimpulan ini didukung dengan data-data yang valid agar kesimpulan yang dikemukakan nanti dapat bersifat akurat dan dapat dipercaya.